

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak media sosial tiktok terhadap perilaku anak usia 6-12 tahun di komplek cibubur garden, harjamukti dapat disimpulkan bahwa dampak media sosial tiktok terhadap perilaku anak lebih banyak terlihat dampak negatif seperti anak menjadi kurang dalam belajar, lebih banyak memainkan HP dari pada membuka buku. Apalagi saat ini sistem pembelajaran daring di mana rata – rata anak memang memiliki HP.

Anak juga kurang peduli terhadap lingkungan tidak melihat kondisi sekitar, terkadang terbiasa berkumpul membahas hal – hal viral yang ada di media sosial tiktok. Bahkan berkumpul untuk membuat video bersama dan berjoget bersama, anak di komplek cibubur garden masih sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan belum lagi saat anak usia 6-12 tahun belum mampu membedakan yang mana yang baik dan yang buruk, sedangkan di dalam aplikasi tiktok tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Para anak-anak juga sekarang lebih banyak menggunakan handphone dan banyak membicarakan hal – hal yang disebut viral atau sedang trend di tiktok daripada membahas tentang pembelajaran. Anak yang menggunakan aplikasi tiktok sejak lama dengan tujuan hanya untuk mengisi waktu luang, bahkan buat hiburan bagi mereka apabila bosan setelah belajar.

Bahkan tiktok tidak pernah dijadikan sebagai media belajar, meskipun ada konten edukasi, mereka hanya melewatkannya saja, tidak mengikuti. Hal ini tentunya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi masa depan anak, selain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi algoritma dari unggahan – unggahan tersebut yang bisa merusak moral dan perilaku anak.

Berdasarkan hasil pengalaman komunikasi orang tua dengan anak dalam menggunakan media sosial tiktok, dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang terbuka, keterlibatan aktif, pendidikan tentang keamanan online, dan pemahaman perspektif anak sangat penting dalam membangun hubungan yang sehat dan memastikan penggunaan tiktok yang bertanggung jawab. Orang tua yang sadar akan risiko dan batasan penggunaan media sosial mampu membangun ikatan yang kuat dengan anak-anak mereka dan melindungi mereka dari konten atau interaksi yang tidak sesuai.

Penelitian mengenai pengalaman komunikasi antara orang tua dan anak-anak dalam penggunaan media sosial TikTok menunjukkan adanya dinamika yang kompleks antara generasi digital ini. Dalam era digital ini, komunikasi tidak hanya memerlukan pemahaman tentang kata-kata, tetapi juga tentang media dan platform yang digunakan untuk berinteraksi. TikTok, sebagai platform video pendek yang populer, memberikan tantangan dan peluang baru bagi komunikasi antara orang tua dan anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua seringkali merasa kewalahan oleh teknologi baru dan platform media sosial seperti TikTok. Mereka mungkin merasa canggung atau kurang terampil dalam menggunakan platform ini, yang dapat menghambat komunikasi yang efektif dengan anak-anak mereka.

Namun, penelitian juga menggambarkan upaya orang tua untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi ini, mengindikasikan ketertarikan mereka untuk tetap terhubung dengan dunia anak-anak mereka. Sementara itu, anak-anak memiliki pengetahuan lebih dalam tentang platform TikTok dan lebih nyaman dalam menggunakannya. Namun, tantangan muncul dalam memastikan bahwa penggunaan TikTok tetap positif dan aman. Banyak anak-anak yang merasa perlu untuk mengajari orang tua mereka tentang cara menggunakan platform tersebut, yang pada gilirannya mempengaruhi dinamika komunikasi dalam keluarga.

Kesadaran tentang perlunya komunikasi terbuka dan pemahaman saling mengenai penggunaan media sosial menjadi hal yang krusial. Meskipun mungkin terjadi kesenjangan dalam pemahaman teknis antara generasi, komunikasi terbuka dan pengertian tentang potensi bahaya atau dampak positif media sosial sangat penting. Orang tua perlu mengambil peran aktif dalam mendampingi anak-anak mereka dalam menggunakan TikTok dengan bijak dan bertanggung jawab. Kesimpulannya, penggunaan TikTok dalam komunikasi antara orang tua dan anak-anak adalah sebuah fenomena yang merefleksikan kompleksitas hubungan generasi di era digital ini. Meskipun tantangan muncul, ada potensi besar untuk memanfaatkan platform ini sebagai alat untuk membangun pemahaman, mendukung kreativitas, dan memperkuat hubungan keluarga. Bagaimanapun, komunikasi yang terbuka, edukasi bersama, dan pengawasan yang bijak tetap menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa pengalaman komunikasi melalui TikTok berjalan dengan baik bagi semua pihak yang terlibat.

## 5.2 Saran

Saran dari penulis untuk orang tua di wilayah Komplek Cibubur Garden semoga dengan adanya penelitian ini maka sangat diharapkan orang tua untuk lebih mengawasi anak dalam penggunaan media sosial. Sebaab media sosial saat ini sangat berpengaruh besar bagi anak apalagi untuk anak yang umurnya. Para orang tua juga bisa memperhatikan waktu belajar anak sehingga hasil belajar nya bisa diperoleh di sekolah dengan maksimal. Dan untuk hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para orang tua sekalian kalau dampak – dampak yang diberikan dalam media sosial tiktok terhadap anak sangat tidak baik apalagi untuk anak di bawah umur.

Peneliti sangat berharap para orang tua bisa lebih memperhatikan lagi anak – anak mereka ketika menggunakan handphone atau aplikasi yang memang belum cukup umur. Karena dengan begitu para anak juga bisa bermain sesuai dengan umur mereka dan mereka bisa bersosialisasi di lingkungan sebaya nya.

Tetapkan batasan waktu layar yang wajar dan pastikan anak-anak memiliki waktu yang cukup untuk kegiatan di luar rumah, interaksi sosial, dan kegiatan kreatif yang lain. Jalin kesepakatan bersama dengan anak mengenai penggunaan tiktok, termasuk peraturan tentang privasi, penggunaan yang bertanggung jawab, dan batasan konten yang diperbolehkan. Cari sumber daya tambahan, seperti panduan dan webinar, yang dapat membantu orang tua dalam memahami dan menghadapi tantangan yang muncul dari penggunaan media sosial oleh anak-anak.

Dengan menerapkan saran-saran ini, orang tua dapat memastikan bahwa komunikasi yang efektif dan berkelanjutan terjalin antara mereka dan anak-anak dalam menggunakan media sosial tiktok. Hal ini akan membantu meminimalkan risiko dan memastikan penggunaan yang sehat serta positif bagi perkembangan anak. Edukasi dan peningkatan kesadaran karena pentingnya pemahaman tentang penggunaan media sosial tiktok, disarankan untuk mengadakan sesi edukasi dan peningkatan kesadaran bagi orang tua di komplek perumahan Cibubur Garden. Sesi ini dapat mencakup informasi tentang keamanan online, resiko privasi, konten yang tidak pantas, serta pentingnya pengawasan dan pendampingan orang tua.

Pendampingan dan mentoring orang tua di komplek Cibubur Garden perlu memastikan bahwa mereka terlibat secara aktif dalam penggunaan tiktok oleh anak – anak mereka. mereka dapat memperhatikan konten yang anak – anak tonton, berdiskusi tentang pengalaman mereka dan memberikan amalan yang sesuai.

